

Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Muhammad Rivandi¹⁾, Akhina Efendi²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

muhammadrivandi@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of capital structure, liquidity and profitability on company value in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The number of samples studied was 40 companies with 5 years of research. So the total data used was 200 research data. The research method used is panel data regression analysis test. The research uses hypothesis testing to develop research results on the influence of capital structure, liquidity and profitability on company value. The research results conclude that the capital structure variable has a positive and significant effect on company value. Every increase in capital structure variables will be able to increase company value significantly. The liquidity variable has a positive and significant effect on company value. Every increase in the liquidity variable will be able to increase company value significantly. The profitability variable does not have a significant effect on company value. Any increase in the profitability variable will not increase or decrease the company value significantly.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability and Company Value

Detail Artikel:

Disubmit : 01 April 2024

Disetujui : 18 April 2024

DOI:10.31575/jp.v8i1.544

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya secara terbuka harus memberikan keterbukaan informasi tentang kondisi keuangan. Tujuan keterbukaan informasi agar investor dapat memperhitungkan nilai investasi yang diperoleh pada perusahaan. Setiap investor memiliki perhitungan tersendiri dalam memutuskan interpretasi pada perusahaan. Tujuan perhitungan nilai investasi untuk meminimalisir risiko kerugian yang diakibatkan penanaman saham pada perusahaan.

Setiap investasi pada saham memiliki risiko yang tinggi yaitu likuidasinya sebuah perusahaan yang diinvestasikan. Investor akan memperoleh kerugian yang tinggi dalam bentuk tidak adanya pengembalian modal apabila perusahaan yang diinvestasi mengalami likuidasi. Maka setiap investor memutuskan untuk berinvestasi diperlukan perhitungan dari keterbukaan informasi pada laporan keuangan Perusahaan (Septiano & Sari, 2024).

Investor dapat menggunakan informasi pada laporan keuangan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan tersebut. Informasi yang tersedia pada laporan keuangan dapat dijadikan pedoman oleh investor untuk menilai kelayakan investasi pada perusahaan.

Akibatnya manajemen harus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan agar tetap dipercaya oleh investor. Penilaian terhadap kondisi pasar perusahaan akan berdampak pada keuntungan investor seperti adanya keuntungan atau kerugian dari transaksi saham di pasar bursa (Septiano et al., 2023), (Laynita Sari & Renil Septiano, 2023)

Pengambilan keputusan investasi memerlukan informasi tentang penilaian saham atau nilai pasar perusahaan. Penilaian saham perusahaan dapat membantu investor untuk melihat pertumbuhan atau penurunan keuntungan investasi pada perusahaan. Manajemen berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, mengingat pentingnya pengukuran tersebut dalam meningkatkan kelangsungan perusahaan (Fauzi & Rasyid, 2019).

Nilai perusahaan merupakan nilai yang terkandung dari pasar perusahaan melalui perkembangan surat berharga dan ekuitas di pasar saham. Nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai nilai yang tersedia dan dibayar oleh pasar terhadap perusahaan yang diinvestasikan. Maka nilai perusahaan merupakan bentuk persepsi dari investor atas nilai investasi terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan. Setiap peningkatan nilai perusahaan akan dapat meningkatkan keputusan investasi sehingga akan meningkatkan kelangsungan usaha perusahaan dan mendatangkan keuntungan bagi investor (Iman & Saleh, 2023), (Handayani et al., 2023).

Nilai perusahaan menunjukkan atau melambangkan kinerja dari sebuah perusahaan. Setiap peningkatan nilai perusahaan menandakan adanya peningkatan dari kinerja perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan nilai perusahaan akan memuaskan para pemegang saham yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraannya melalui pembagian keuntungan (Firdayanti & Utiyati, 2021), (Andria et al., 2023).

Struktur modal merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal memiliki peran penting dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat menghemat beban pajak karena pajak diperoleh dari laba operasi yang dikurangi dengan beban bunga. Maka dalam hal ini penggunaan struktur modal harus berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat dari peningkatan laba yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk aktivitas operasional. Maka setiap peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dengan baik (Dharmawan et al., 2023), (Agatha & Irsad, 2021), (Putri & Rivandi, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kohar (2019), Maptuha et al (2021), Priyantingsih et al (2021), Supeno (2022), dan Supriandi & Masela (2023) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional sehingga akan menghasilkan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut akan direpson positif oleh investor sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Likuiditas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar yang dimiliki. Likuiditas merupakan bentuk pengukuran tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Sehingga semakin mampu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek akan di respon positif oleh investor. Peningkatan likuiditas mengartikan bahwa perusahaan mampu melunasi

utang jangka pendek tanpa campur tangan sumber pendanaan lainnya. Maka peningkatan likuiditas dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga akan memberikan kesejahteraan bagi investor. Hal tersebut akan di respon positif yang ditandai dengan peningkatan nilai perusahaan. Setiap peningkatan likuiditas maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019), (Amrulloh & Amalia, 2020).

Penelitian yang dilakukan Mardevi et al (2020), Birowo & Fuadati (2021), Damayanti & Darmayanti (2022), Iman & Saleh (2023), dan Rossa et al (2023) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan lainnya. Peningkatan likuiditas tersebut memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat, (Yulianti et al., 2022).

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga akan mendorong investor untuk meningkatkan nilai investasinya. Peningkatan nilai investasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka Panjang (Mayliza et al., 2023). Peningkatan profitabilitas juga memberikan sinyal bagi investor bahwa tingkat resiko pada perusahaan relatif menurun sehingga kelayakan investasi menjadi sangat tinggi. Maka setiap peningkatan profitabilitas menandakan semakin mampu perusahaan dalam mensejahterakan investor sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat (Saputri & Giovanni, 2021), (Marselia & Rivandi, 2023), (Supandi & Afriyeni, 2023).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Maptuha et al (2021), Pandhega & Prasetyono (2021), Riki et al (2022), Supeno (2022), dan Supriandi & Masela (2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut akan dinilai positif oleh investor sehingga investor akan meningkatkan investasinya sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

METODELOGI PENELITIAN

Data dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022 yang berjumlah 45 perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling nonprobability sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016). Adapun kualifikasi dalam pemilihan sampel sebagai berikut : a) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. b) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2018-2022. c) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang melaporkan laporan keuangan tahunan

dalam mata uang rupiah. Jadi jumlah perusahaan yang digunakan sebanyak 40 perusahaan dengan jumlah tahun penelitian 5 tahun sehingga jumlah data terakhir yang digunakan sebanyak 200 data.

Teknik Analisis data

Uji Chow (Statistik F)

Menurut Winarno, (2017). Uji Chow ialah pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah model *common effect* atau model *fixed effect* yang pas dilakukan pada penelitian ini. Persamaan yang dipakai untuk pengujian ini ialah:

Di mana

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu

H₀ : Model menggunakan pendekatan (*CEM*)

H_a : Model menggunakan pendekatan (*FEM*)

Jika profitabilitas lebih kecil (<) 0,05 maka H₀ ditolak Jika profitabilitas lebih besar (>) 0,05 maka H₀ diterima. H₀ ditolak jika nilai prob lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya H₀ diterima jika nilai prob lebih besar dari 0,05. Berarti model yang digunakan adalah model *fixed effect*. Ketika model yang akan digunakan adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *Fixed Effect Model* (*FEM*) atau *Random Effect Model* (*REM*) Winarno, (2017).

Uji Hausman

Uji Hausman dapat digunakan untuk menentukan sebuah pilihan agar lebih tepat digunakan sebagai model regresi data panel, apakah model *fixed effect* ataukah model *random effect* Winarno, (2017). Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

H₀ : menggunakan model pendekatan (*REM*) *random effect model*

H_a : model dalam menggunakan pendekatan (*FEM*)

Uji *hausman* mengikuti distribusi *Chi Square* dengan *degree freedom* sebanyak k, di mana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai 0.05, maka H₀ ditolak dan model yang lebih tepat adalah *fixed effect model*. Sebaliknya, jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai 0,05 maka model yang tepat adalah model *random effect* Winarno, (2017).

Jika profitabilitas >0,05 maka H₀ diterima

Jika profitabilitas <0,05 maka H₀ ditolak

Analisis Regresi data Panel

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y_{it} = Nilai Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

x_{1it} = Struktur Modal

x_{2it} = Likuiditas

x_{3it} = Profitabilitas

ε = Variabel pengganggu (Residual Error)

Struktur Modal ... (Rivandi, Efendi)

ISSN: 2556 - 2278

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
1	Struktur Modal	Pertimbangan antara jumlah utang, baik yang bersifat permanen maupun jangka panjang, dengan saham istimewa atau saham biasa.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	(Dharmawan et al., 2023)
2	Likuiditas	Kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar yang dimiliki.	<i>Current Ratio (CR)</i> = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	(Yanti & Darmayanti, 2019)
3	Profitabilitas	Rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan harta yang dimiliki	<i>Return On Equity (ROE)</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Saputri & Giovanni, 2021)
4	Nilai Perusahaan	Bentuk kinerja yang dapat mencerminkan tentang perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh adanya penawaran maupun permintaan dari pasar modal sehingga memiliki nilai di mata investor akan kinerja perusahaan	<i>Price to Book Value (PBV)</i> = $\frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	(Firdayanti & Utiyati, 2021)

Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Menurut Mansuri, (2016), uji t digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel terikat. Inti pengambilan pada keputusan digunakan dalam uji t ialah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar > 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika pada nilai probabilitas signifikansi < 0,05,

maka hipotesis tersebut diterima. Hipotesis mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Determinasi (R²)

Sebuah koefisien determinasi intinya adalah sebagai pengukur berapa jauh sebuah kemampuan dalam mempengaruhi bentuk variasi pada variabel Y. Nilai koefisien determinan ialah di antara satu dengan nol. Nilai R² rendah maksudnya kesanggupan variabel-variabel X dalam memberitahukan variasi variabel Y sangat terbatas. Mansuri, (2016) mengemukakan bahwa apabila dalam uji empiris didapat angka *adjusted* R² negatif, berarti angka *adjusted* R² sama serta bernilai nol.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Kelayakan Model Regresi Panel

Pengujian Chow Test

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.771901	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	115.199353	19	0.0000

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka model yang diterima adalah *fixed effect model*. Maka pengujian akan dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

Pengujian Hausman Test

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.061077	3	0.7865

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas sebesar $0,786 > 0,05$ maka model yang diterima adalah *random effect model*.

Analisis Random Effect Model

Tabel 4
Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085298	0.088902	0.959464	0.3397
STRUKTUR_MODAL	0.507073	0.101836	4.979331	0.0000
LIKUIDITAS	0.456624	0.090646	5.037448	0.0000
PROFITABILITAS	0.030633	0.046547	0.658105	0.5120

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 12

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = 0,085 + 0,507X_{1it} + 0,456X_{2it} + 0,030X_{3it} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 0,085 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas bernilai nol atau tetap maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel struktur modal sebesar 0,507 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel struktur modal jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,507.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas sebesar 0,456 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel likuiditas jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,456.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar 0,030 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel profitabilitas jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka pada nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,030.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian yaitu variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel struktur modal akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian yaitu variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel likuiditas akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,512 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Kesimpulan penelitian yaitu variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel profitabilitas maka tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki hipotesis dimana variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal

tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Penyebabnya, struktur modal dipergunakan secara maksimal oleh perusahaan dalam rangka membiayai aktivitas operasional yang dapat menghasilkan keuntungan bagi investor. Keuntungan tersebut akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan sehingga terjadi kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham menandakan kenaikan nilai perusahaan di pasar saham.

Struktur modal memiliki peran penting dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat menghemat beban pajak karena pajak diperoleh dari laba operasi yang dikurangi dengan beban bunga. Maka dalam hal ini penggunaan struktur modal harus berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat dari peningkatan laba yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk aktivitas operasional. Maka setiap peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kohar (2019), Priyantiningih et al (2021), Maptuha et al (2021) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional sehingga akan menghasilkan pendapatan.

Sumber pendanaan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik sangat bergantung pada struktur modal yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan utang yang hampir mencapai 50% dari total modal yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik sangat membutuhkan sumber pendanaan yang besar dalam membiayai operasionalnya seperti pengadaan bus atau kendaraan pengangkut yang membutuhkan biaya tinggi. Hal tersebut akan memaksa perusahaan untuk menggunakan utang secara maksimal yang dapat mendukung aktivitas operasional tersebut. Tujuannya agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dari pengelolaan struktur modal yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki hipotesis dimana variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Penyebabnya, semakin mampu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dari total aset lancar yang dimiliki maka perusahaan tersebut semakin liquid atau semakin mampu bertahan apabila terjadi penurunan ekonomi. Hal tersebut akan mengurangi kekhawatiran investor atas risiko investasinya. Maka setiap peningkatan likuiditas yang diperoleh perusahaan akan menarik investor sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mardevi et al (2020), Birowo & Fuadati (2021), Damayanti & Darmayanti (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan lainnya.

Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi. Rata-rata perusahaan pada sektor transportasi dan logistik memiliki tingkat likuiditas yang mencapai 1,6 sehingga dapat diartikan rata-rata aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat melunasi utang lancar sebanyak 1,6 kali. Maka dalam hal ini akan mengurangi risiko investasi sehingga sangat diminati oleh investor. Hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan memiliki kemampuan dalam penyelamatan diri apabila terjadi penurunan ekonomi secara drastis.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki hipotesis dimana variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan secara signifikan. Penyebabnya, Perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang sangat rendah akibat dampak penurunan ekonomi sejak tahun 2020. Hal tersebut sangat menyulitkan perusahaan dalam bertahan sehingga kemampuan dalam menjaga profitabilitas menjadi sangat rendah. Perusahaan lebih berupaya untuk menstabilkan nilai keuangannya sehingga perubahan pada profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Investor masih memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi bagi perusahaan meskipun terjadi penurunan profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dharmawan et al (2023), Firdayanti & Utiyati (2021), Lestari et al (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas tidak akan dapat meningkatkan ketertarikan investor pada perusahaan. Peningkatan profitabilitas tersebut tidak memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik sehingga tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik sebagian besar mengalami kerugian akibat penurunan ekonomi sejak tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata perusahaan mengalami kerugian sebesar 1,59% dari rentang tahun 2018 sampai 2022. Namun investor masih memiliki kepercayaan pada perusahaan dimana harga pasar saham memiliki tingkat dominasi 2 dua kali dari nilai buku per saham yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat profitabilitas tidak menjadi sinyal utama bagi investor, meskipun perusahaan berada dalam kerugian. Maka dalam hal ini perubahan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel struktur modal akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.
2. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel likuiditas akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel profitabilitas maka tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Andria, Y., Ernawati, D. P., & Eliza, Y. (2023). Corruption and Governance Factors as The Determination of The Regional Government Revenue in Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.30812/target.v5i1.3041>
- Birowo, D. A. N., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–17. <https://doi.org/e-ISSN: 2461-0593>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dharmawan, I. D., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 352–362.
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(02), 2655–6499. <https://doi.org/ISSN: 2655-6499>
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(11), 1–18. <https://doi.org/e-ISSN: 2461-0593>
- Handayani, L., Afni, F. J., & Rivandi, M. (2023). Intellectual Capital Disclosure, Independent Commissioner and Leverage on the cost of Equity with ohlson's Model Approach. *International Conference On Economy, Management, and Business (IC-EMBus)*, 1, 1084–1094.
- Iman, M. N., & Saleh, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek

Struktur Modal ... (Rivandi, Efendi)

ISSN: 2556 - 2278

- Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, 10, 333–347. <https://doi.org/ISSN: 2621 – 5098>
- Kohar, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 132–147.
- Kusuma, R. C. S. D., Walenta, A. S., Yasa, N. N. K., Mayliza, R., Suhendar, A. D., Permatasari, R. W., ... & Sari, L. F. (2023). Pengantar Manajemen Bisnis. Media Sains Indonesia.
- Laynita Sari, & Renil Septiano. (2023). Apakah Modal Mempengaruhi Nilai Perusahaan? Studi Kasus Pada Perbankan Yang Ada Di Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 5(1), 099–107. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i1.76>
- Lestari, K. ayu, Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. *Inovasi*, 17(2), 248–255.
- Mansuri. (2016). *Modul Pratikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Maptuha, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 153–170.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(2), 36–47. <https://doi.org/E-ISSN: 2541-0180>
- Marselia, M., & Rivandi, M. (2023). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Di Perusahaan LQ45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2).
- Mayliza, R., Afriyeni, A., Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2023). Profitability Mediates The Effect Of Inter-Period Tax Allocation, Earnings Persistence, On Earnings Quality. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8826–8836. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Pandhega, D. N., & Prasetiono. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(5), 1–15.
- Priyantingsih, L., Adel, J. F., & Ardiansyah. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Maritim yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Student Online Journal*, 2(2), 643–657. <https://doi.org/ISSN: 2722-0745>
- Putri, N. M., & Rivandi, M. (2023). Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(7). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i7.3937>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur

- Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99. <https://doi.org/E-ISSN:2716-2710>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 1589–1599. <https://doi.org/ISSN:2541-2655> (Online)
- Septiano, R., Putri, O. H., & Shadam, F. V. (2023). International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus). *International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus)*, 1, 444–454.
- Septiano, R., & Sari, L. (2024). *Perubahan net profit margin dan dampaknya terhadap harga saham: tinjauan pada industri makanan dan minuman*. 4, 731–738.
- Supandi, D., & Afriyeni, A. (2023). The Influence of Financial Performance Q3 2023 Through Net Profit Margin (NPM), ROA and ROE on the Decrease in Share Prices of PT Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk. *International Journal of Social Service and Research*, 3(12), 3188–3198. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i12.636>
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.109>
- Winarno. (2017). *Teori kebijaksanaan publik*. Pusat antar universitas studi sosial, unuversitas gajah mada.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 367. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 2–3. <https://doi.org/E-ISSN:2620-3391>